

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA MELALUI  
STRATEGI *QUESTION STUDENTS HAVE* DI KELAS IV  
SDN 03 DURIAN TINGGI KABUPATEN 50 KOTA**

Anggia Gustri Nanda<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Muhammad Sahnan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail : anggiagustri.nanda@yahoo.com

---

**Abstrak**

*The purpose of this study is to describe the process improvement and student learning outcomes in science learning through strategies *Question Students Have*. This study uses classroom action research with research subjects were 03 fourth grade students of SDN High Durian totaling 20 students. Research instrument in this study is the observation sheet implementation of student learning, observation sheet implementation of teacher learning and student achievement test. Based result researc performed in the first cycle I and cycle II average asking persentase student increased by 57.5% to 92.5%, students answer questions by 50% to i80% increase, student expression increased by 55% to 85%, and students participate in a discussion of 45% increased to 85%. Of mastery learning outcomes in the first cycle by 50% and the second cycle increased to 85%. Based on the results of this study concluded that the strategy of *Question Students Have* can improve processes and student learning outcomes IPA.*

*Keywords: Process, Results Learning, Question Students Have, Learning IPA*

---

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaharuan di bidang pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Hamalik (2007:3) menyatakan bahwa, “ Pendidikan adalah suatu proses

dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat ”.

Hamalik (2007:57) menyatakan bahwa, “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur saling

mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini proses pembelajaran kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, anak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti di atas adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar. Hal ini

membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diajarkan di Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas I sampai kelas VI. Maslichah (2006:23) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah, ”Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara, menjaga, melestarikan dan menghargai lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.”

Keaktifansiswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran IPA. Suatu konsep akan lebih mudah untuk dipahami dan diingat apabila disajikan melalui langkah-langkah dan prosedur yang tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Oktober 2012 di kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelajaran IPA, yaitu: (1) Guru belum menerapkan strategi yang bervariasi dalam Pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang lebih berpusat

pada guru (*teacher centered*), (2) kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru, siswa kurang termotivasi atau malas untuk bertanya, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan siswa hanya mencatat dan cenderung pasif pada proses belajar, (3) dalam proses pembelajaran kurang terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, (4) banyak siswa yang belum memahami materi pembelajaran, ini dibuktikan ketika guru bertanya mengenai materi yang di ajarkan banyak siswa yang tidak bisa menjawab, (5) siswa merasa pelajaran IPA kurang bermakna, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa menjadi rendah.

Seharusnya guru dalam penyajian pembelajaran IPA menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran, berpusat pada tujuan tertentu”.

Trianto (2009:16) menyatakan, “ Proses pembelajaran terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar”. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang perlu diperoleh individu. Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana (2009:22), adalah, ”kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya ”. Agar

siswa mengerti dengan apa yang di jelaskan guru serta proses pembelajaran menarik. Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu memiliki pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yaitu dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu strategi yang digunakan adalah *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa).

Zaini dkk, (2005:17) menyatakan bahwa, ”Ini merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis“. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan daripada percakapan”. Dari kutipan ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Question Students Have* bisa membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Zaini dkk, (2005:17) Mengemukakan langkah-langkah strategi *Questions Students Have* sebagai berikut:

1. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
2. Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah

disampaikan. (tidak perlu menuliskan nama).

3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Dia (pria/wanita) harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.
4. Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Jawab masing-masing pertanyaan tersebut.
5. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana anda mungkin menjawabnya dipertemuan berikutnya.
6. Apabila dalam pelaksanaannya terdapat suatu kendala maka dapat diberikan variasi sebagai berikut:
  - i. Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat anda memberikan kartu pada kelompok, buatlah kelas menjadi sub-kelompok dan ikuti instruksi yang sama. Atau kumpulkan kartu dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawab salah satu pertanyaan
  - ii. Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta

menulis harapan mereka mengenai kelas, topik yang akan anda bahas, atau alasan dasar untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati.

- a) digunakan strategi pembelajaran *Question Students Have*, misalnya: pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan diajukan siswa.

Berdasarkan latar belakang secara umum permasalahan dapat dirumuskan, Bagaimanakah Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Question Students Have* di Kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota?

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan strategi *Question Students Have* di Kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul, “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Strategi *Question Students Have* Di Kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota”.

## B. Metode Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang terdaftar pada semester II Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 20 orang. Selain itu, subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi dan 1 orang pengamat (observer) yaitu guru kelas IV SDN 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 April 2013 sebanyak dua kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I pada tanggal 24 April 2013. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April dan 1 Mei 2013 sebanyak dua kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus II tanggal 2 Mei 2013.

manfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan, dan hasil belajar siswa yang didokumentasikan pada setiap tindakan penggunaan strategi *Question Students Have* dalam Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi. Data tersebut berkaitan dengan Informasi sebagai berikut a) Pelaksanaan Pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa, yang meliputi interaksi belajar antara

guru-siswa, siswa-siswa, siswa-guru, b). Evaluasi penerapan Strategi *Question Students Have* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi, baik berupa proses maupun hasil tes akhir tindakan penelitian.

Sumber data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu siswa dan guru di kelas IV SD Negeri 03 DurianTinggi. Dari segi guru dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dari segi siswa diperoleh dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa setiap akhir pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

### 1. Lembar Observasi Proses Belajar Siswa

Lembaran observasi untuk siswa ini berisikan apakah proses belajar siswa sudah meningkat atau belum. *Observer* melakukan pengamatan dengan mengisi tabel ceklis yang telah disiapkan.

### 2. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Dalam lembaran observasi ini *observer* mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. *Observer* akan mengamati guru apakah pada saat pembelajaran berlangsung guru sudah

menerapkan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

### 3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Terdiri dari soal yang berbentuk objektif dan essay.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber data sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data yang didapatkan dari observasi aktivitas guru
2. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui kegiatan proses belajar siswa berupa seluruh interaksi yang mencakup ranah kognitif saja. Sehingga setiap siklus menghasilkan pembelajaran yang inovatif.
3. Teknik pengumpulan data melalui lembar tes untuk menguji tingkat pemahaman siswa.
4. Teknik pengumpulan data melalui wawancara.

Keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif dan kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis peningkatan proses serta hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

#### 1. Data Proses Belajar Siswa

Data proses belajar siswa dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dibuat

dalam bentuk lembar observasi proses belajar siswa.

Menurut Desfitri, dkk (2008:40-44) adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase siswa yang aktif dalam indikator

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Desfitri, dkk, 2008:41), penilaian proses belajar siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% - 25% = Sedikit Sekali

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 100% = Banyak Sekali.

#### 2. Data Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. *Observer* menulis data lembar observasi dan memberikan penilaian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang disajikan oleh guru.

$$P = \frac{\text{jumlah skor guru}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

86-100%= Sangat Baik.

75-85% = Baik

65-74% = Cukup

55-64% = Kurang

#### 3. Data Hasil Belajar

##### a. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$TB = \frac{s}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

TB = Tuntas belajar

s = Jumlah yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75

n = Jumlah siswa

b. Nilai rata-rata

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Desfitri,dkk, (2008 :44)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata siswa

x = Nilai siswa

n = Jumlah siswa

Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran IPA dengan penggunaan strategi *Question Students Have* di Kelas IV SD Negeri 03 Durian Tinggi Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2012/2013 di tetapkan 75, jika KKM tidak tercapai pada Siklus I, maka diteruskan pada Siklus II sampai berhasil mencapai KKM 75.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 April 2013, kemudian di lanjutkan dengan tes hasil belajar berupa tes akhir siklus pada siklus I pada tanggal 24 April 2013. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April dan 1 Mei 2013, kemudian di lanjutkan dengan tes hasil belajar berupa

tes akhir siklus pada siklus II tanggal 2 Mei 2013. Pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan II penelitian ini, dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Question Students Have*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi proses belajar siswa, lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis data, peneliti dibantu oleh *observer* melakukan interpretasi hasil analisis yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Persentase Rata-Rata Proses Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Proses Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa mengajukan pertanyaan	57,5%	92,5%
2	Siswa menjawab pertanyaan	50%	80%
3	Siswa mengemukakan pendapat	55%	85%
4	Siswa berperan serta dalam diskusi	45%	85%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui strategi *Question Students Have* yang dilaksanakan dapat meningkatkan proses belajar siswa. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator Proses belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu: indikator siswa mengajukan pertanyaan 57,5% ke 92,5%,

indikator siswa menjawab pertanyaan 50% ke 80%, indikator siswa mengemukakan pendapat 55% ke 85% dan indikator siswa berperan serta dalam diskusi 45% ke 85%. Peningkatan proses belajar siswa pada pembelajaran IPA meningkat karena melalui Strategi *Question Students Have* ini membuat siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran IPA.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya di lihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran dengan melalui strategi *Question Students Have* seperti yang terlihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Persentase Rata-Rata Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

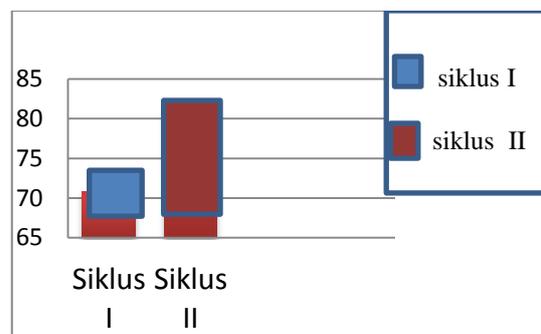
Siklus	Rata-rata
I	72,5%
II	87,5%

Dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Question Students Have* dapat meningkatkan kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,5% ke 87,5%. Peningkatan kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan peneliti sudah bisa

melaksanakan pembelajaran IPA melalui strategi *Question Students Have* sehingga kegiatan guru dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

Bukti keberhasilan penelitian dalam proses pembelajaran adalah dengan nilai hasil belajar atau tes siswa. Perbandingan rata-rata nilai tes dan ketuntasan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Diagram 1 di bawah ini:

Diagram 1: Perbandingan Rata-Rata Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 70,75 yang digambarkan dengan diagram batang warna biru dan yang belum tuntas belajar ada 10 orang siswa (50%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 81,5 yang digambarkan dengan diagram batang warna merah dan yang belum tuntas belajar ada 3 orang siswa (15%). Persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Question Students*

*Have* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

#### D. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran IPA melalui strategi *Question Students Have* dapat meningkatkan proses belajar IPA siswa kelas IV SDN 03 Durian Tinggi Kabupaten 50 Kota. Hal ini terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran guru pada siklus I 72,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%, dan pada proses belajar siswa pada siklus I persentase 51,87% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 85,62%. Hal ini terlihat terwujudnya proses belajar IPA yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.
- 2) Pelaksanaan hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi *Question Students Have* dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I sebesar 50% dan Siklus II meningkat menjadi 85%. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II sebanyak 35%. Penggunaan strategi *Question Students Have* pada pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV SDN 03 Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPA yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Maslichah. 2006. *Tujuan Pembelajaran IPA*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.